

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA VIDEO MUROTTAL TERHADAP  
KEMAMPUAN MENGHAFAK AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-  
QUR'AN HADIST DI SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**



**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh:

**Susi Susanti**

**NPM: 20150720017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2019**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA VIDEO MURATTAL  
TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAAL AL-QUR'AN PADA  
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI SMA  
MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA**

**THE INFLUENCE OF MURRATAL VIDEO LEARNING MEDIA  
ON THE ABILITY OF MEMORIZING QUR'AN ON QUR'AN AND  
HADITH SUBJECT AT SMA MUHAMMADIYAH 5  
YOGYAKARTA**

Oleh:

**Susi Susanti dan Dr. Muh. Samsudin, MPd**

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl.  
Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirta, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa  
Yogyakarta 55183.*

*Email : [susisusanti.umy15@gmail.com](mailto:susisusanti.umy15@gmail.com)*

*Email : [muhsam29@gmail.com](mailto:muhsam29@gmail.com)*

**Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pembelajaran media video murattal di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (2) Mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (3) Menemukan apakah ada pengaruh pembelajaran media video murattal terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan model regresi linier sederhana. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 102 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu dengan random sampling dengan jumlah keseluruhan 60 siswa. Adapun analisis data secara deskriptif, uji anova, uji regresi linier sederhana, dan uji hipotesis.*

*Hasilnya menunjukkan bahwa: (1) Tingkat pembelajaran media video murattal di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 58%; (2) kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist kelas X berada pada kategori sedang, yaitu sebesar 52%; (3) Terdapat pengaruh yang signifikansi antara pembelajaran media video murattal terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 sebesar 49%. Hal ini dapat dilihat dari uji anova dengan hasil  $0,000 < 0,5$ , dengan persentase pengaruh sebanyak 49%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima.*

**Kata Kunci:** *media video murattal, kemampuan menghafal Al-Qur'an*

### **ABSTRACT**

*This research aims to: (1) identify the implementation of murattal video learning media at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (2) identify the ability of memorizing Qur'an among class X students on the Qur'an and Hadith subject of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta; (3) clarify the influence of murattal video learning media on the ability of memorizing Qur'an among class X students on the Qur'an and Hadith subject of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.*

*The method used in the research was quantitative approach whilst the type of the research was descriptive quantitative research using simple linear regression model. The number of the population in the research was 102 students. Sample was taken through random sampling in total of 60 students. The data was then analyzed descriptively benefiting anova test, simple linear regression test, and hypothesis test.*

*The result indicated that: (1) the level of murratal video learning media at SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta was at a high category, amounted to 58%; (2) the class X students' ability of memorizing Qur'an on the Qur'an and Hadith subject of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta was on the average category, amounted to 52%; (3) there was a significant correlation between murratal video learning media and the ability of memorizing Qur'an on the Qur'an and Hadith subject of SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta amounted to 49%. This could be seen from anova test which resulted  $0.000 < 0.0$ , with the correlational percentage of 49%. Thus, it could be concluded that  $H_a$  was accepted.*

*Key Words: murratal video media, the ability of memorizing Qur'an*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada saat ini sudah mengalami perubahan yang sangat pesat. Berbagai model pendekatan baru telah diperkenalkan dan digunakan supaya proses belajar menjadi lebih berkesan dan bermakna. Beberapa tahun yang lalu telah diperkenalkan metode pembelajaran berbasis komputer dan seiring perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat metode pembelajaran ini terus dikembangkan ke efektivitasnya. Perkembangan teknologi telah menjanjikan potensi besar dalam merubah cara seseorang untuk belajar, untuk memperoleh informasi, menyesuaikan informasi dan sebagainya. Multimedia juga menyediakan berbagai peluang kepada para pengajar untuk mengaplikasikan berbagai metode pengajaran dan memberikan pilihan pada siswa

untuk menentukan teknik belajar yang sesuai dengan keinginan mereka, yaitu pengalaman, suasana belajar yang menarik dan berkesan.

Menurut pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan bahwa salah satu dari tujuan dibentuknya pemerintah negara Indonesia merupakan mencerdaskan kehidupan bangsa. Begitu juga dengan UUD 1945 pasal 31 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pengajaran nasional yang diatur dalam Undang-Undang dan UU. No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mempunyai dua tujuan (SisDikNas) pada Bab II disebutkan bahwa pendidikan nasional mempunyai dua tujuan dasar, yaitu untuk mencerdaskan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya.

Pembelajaran media video merupakan salah satu metode yang memudahkan guru dan siswa untuk lebih memahami proses kegiatan belajar mengajar (KBM). Siswa menjadi lebih fokus dan mudah menangkap dari apa yang sudah mereka lihat dari video, salah satunya untuk mempermudah meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an terutama pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Disamping itu untuk membuat siswa tidak mudah bosan dalam menghafal guru harus mempunyai metode belajar yang bisa membuat siswa lebih cepat meningkatkan kemampuan menghafal dengan metode yang digunakan. Di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta siswa diwajibkan untuk menghafal hadist dan juz 30 sebagai syarat ketuntasan nilai dengan diterapkannya pembelajaran metode video diharapkan kemampuan siswa dalam menghafal lebih mudah dan meningkat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimana pembelajaran media video *murattal* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ? (2) Bagaimana kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist menggunakan pembelajaran media video *murottal* ? (3) Apakah ada pengaruh pembelajaran media video *murattal* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta ?

Sedangkan, tujuan dari peneliti adalah: (1) Untuk mengetahui pembelajaran media video *murattal* di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta, (2) Untuk mengetahui kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist menggunakan pembelajaran media video *murattal* (3) Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran

menggunakan media video *murattal* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas X, dengan jumlah 102 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah 60% dari jumlah populasi, yaitu 60 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan : (1) Observasi, (2) Angket, (3) Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis secara deskriptif, kemudian dilakukan analisis data menggunakan SPSS dan menggunakan teknik Uji Regresi sederhana. Korelasi yang dicari adalah pengaruh pembelajaran media video *murattal* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pembahasan**

#### **a. Pembelajaran media video**

Media pembelajaran video merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui tayangan gambar bergerak yang diproyeksikan membentuk karakter yang sama dengan obyek aslinya. Media video pembelajaran dapat digolongkan ke dalam jenis media *audio visual aids* (AVA) atau media yang dapat dilihat dan didengar. Penggunaan media pembelajaran video mampu memberikan respons positif dari siswa. Siswa termotivasi untuk belajar dan mampu meningkatkan pemahamannya terhadap materi pelajaran yang disampaikan (Fechera, Maman dan Dadang, 2012).

Media, bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Bahasa latinnya adalah *medium* ("antara"), istilah tersebut merujuk pada apa saja yang membawa sebuah informasi antara sebuah sumber dan penerima sumber (Smaldino, Lowther, & Russell, 2011, hal. 7). Arief S. Sadiman (1986) mengatakan bahwa media atau bahan belajar berupa video merupakan

perangkat lunak (*software*) yang berisi pesan atau informasi pendidikan yang biasanya diberikan dengan menggunakan peralatan. Peralatan atau perangkat keras (*hardware*) merupakan sarana untuk menampilkan pesan yang terkandung dalam media tersebut (Arief, 1986). Berdasarkan pendapat dua tokoh tersebut dapat disimpulkan bahwa media merupakan perantara yang berisi pesan dan informasi. Media digunakan oleh sebuah sumber kepada penerima sumber atau dengan kata lain penerima informasi yang dapat juga disajikan dengan peralatan baik melalui perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*).

Sharon E Smaldino, Deborah L. Lowther, dan James D. Russwell (dengan penerjemah Arif Rahman, 2011) berpendapat bahwa, kategori media mencakup enam kategori. Dimana kategorinya adalah teks, audio, visual, video, perekayasa, dan orang-orang. Dengan teknologi tersebut, media dapat digunakan dalam pembelajaran, sebagai perantara dalam menyampaikan informasi atau pesan agar dapat diterima dengan baik oleh siswa. Mempertimbangkan beberapa karakteristik siswa dalam belajar, tujuan dalam pembelajaran, materi yang akan disampaikan serta perkembangan siswa, media dapat dipilih dengan selektif agar tercapai semua tujuan yang ingin dicapai dengan media tersebut. Dalam Azhar Arsyad, Fleming mendefinisikan media sering diganti dengan kata mediator. Penggantian kata media dengan kata mediator merupakan penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak untuk mendamaikannya. Dengan istilah mediator media menunjukkan fungsi atau peranannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan pelajaran. Ringkasnya media adalah alat yang menyampaikan atau mengantarkan pesan-pesan pembelajaran. Makna media secara implisit juga dikemukakan oleh Gagne dan Briggs bahwa media meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran, yang terdiri dari buku, tape recoder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. (Arsyad, 2011, hal. 2).

Media video adalah segala sesuatu yang dapat memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Program ini dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Materi yang bersifat dinamis efektif disampaikan dengan media video. Materi yang diperlukan dengan visualisasi seperti ekspresi wajah, keadaan lingkungan, ataupun seperti metamorfosis kupu-kupu dan penyajian visualisasi lainnya.

Produk dari media video menyajikan gambar bergerak, warna, disertai juga dengan tulisan sebagai penjelasan serta suara. Beberapa penelitian (dalam Daryanto, 2013) menunjukkan bahwa informasi yang disajikan melalui gambar, 65% dari informasi dapat diserap baik oleh penonton, dan apabila disampaikan melalui suara sekitar 40% yang dapat diserap. Media video dapat disimpulkan merupakan jenis media audio-visual. Media video mengandung unsur suara dan unsur gambar yang bergerak dalam penyajiannya. Penggunaan media video ini dapat juga disajikan untuk siswa SMA (Sekolah Menengah Atas). (Daryanto, Media Pembelajaran, 2013)

#### b. Kemampuan Menghafal

Dalam kamus bahasa Indonesia kemampuan merupakan kesanggupan, kekuatan untuk melakukan sesuatu yang dimilikinya. (Anwar, 2003) kemampuan secara etimologi berasal dari kata mampu yang artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan atau kecakapan untuk melakukan jenis kinerja tertentu. (Dally, 19982, hal. 82) Kemampuan juga merupakan potensi yang ada pada diri seseorang, dimana potensi itu akan berkembang jika dilakukan latihan. Woodworth dan Marquis seperti dikutip Suryabarata mengungkapkan definisi *ability* (kemampuan) pada tiga arti yaitu: (1) *Achievment* yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu. (2) *Capacity* yang merupakan potensial *ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran kecakapan individu. (3) *Aptitude* kualitas yang hanya dapat diungkapkan atau diukur dengan tes khusus khusus yang sengaja dibuat untuk mengukurnya.

Dari definisi diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan merupakan kesanggupan dan potensi yang dimiliki seseorang sejak lahir untuk

melakukan sesuatu, namun dalam menggali potensi tersebut perlu banyak latihan. (Suryabrata S. , Psikologi Pendidikan, 1998, hal. 161)

Menghafal merupakan sebuah usaha aktif agar dapat memasukkan informasi kedalam otak. Menurut Kuswana menghafal adalah mendapat kembali pengetahuan yang relevan dan tersimpan dimemori jangka panjang. (Kuswana, 2012, hal. 115). Kemampuan menghafal juga diartikan sebagai kemampuan untuk memindahkan bahan bacaan atau objek kedalam ingatan (*encoding*), menyimpan didalam memori (*storage*) dan pengungkapan kembali pokok bahasan yang ada dalam memori (*retrival*) (Sa'dullah, 2008, hal. 49).

Dalam proses menghafal siswa dihadapkan pada materi yang biasanya disajikan dalam bentuk verbal yang memiliki arti. Misalnya huruf abjad, bahasa, kata dan bilangan. Dalam proses tersebut siswa sangat terbantu dalam menghafal. (Winkle, 2004, hal. 88). Menghafal juga dapat dikatakan suatu kegiatan menyerap informasi kedalam otak yang dapat digunakan dalam jangka panjang. (Aji, 2015, hal. 11).

Perlu diketahui otak manusia terbagi menjadi 3 bagian yaitu otak kanan, otak kiri dan otak tengah. Sementara itu, kemampuan untuk mengingat dan menghafal dikerjakan oleh otak kiri. Kemampuan untuk mengingat dan menghafal dikerjakan oleh otak kiri. Menghafal adalah usaha yang aktif agar dapat memasukan informasi kedalam otak. (Syarif, 2010, hal. 111-112)

Menurut Bobbi menghafal merupakan proses menyimpan data ke memori otak, kemampuan manusia dalam berfikir, berimajinasi dan menyimpan informasi, serta mengeluarkan atau memanggil informasi kembali (Poter, 2007, hal. 168).

Definisi diatas dapat disimpulkan kemampuan menghafal merupakan kesanggupan seseorang dalam menguasai suatu keahlian yang digunakan untuk mengerjakan berbagai macam tugas dalam suatu pekerjaan dan diucapkan diluar kepala tanpa melihat buku maupun catatan.

c. Pengaruh pembelajaran media video murattal terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an

Penelitian telah dilakukan melalui penyebaran angket pada siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta dengan jumlah 60 responden dan di analisis dengan rumus analisis uji regresi linear menggunakan *SPSS 16.0*. Berdasarkan

pengelolaan data dengan uji anova untuk menentukan signifikansi tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel kemampuan menghafal atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pembelajaran media video murattal (X) terhadap variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y). selanjutnya dari *output summary* menunjukkan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,669. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,489, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran media video murattal) terhadap variabel terikat (kemampuan menghafal Al-Qur'an) adalah sebesar 49%. Dan kemudian kita dapat melihat persamaan garis regresinya adalah  $Y=3,933 + 0,1.028X$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima atau semakin tinggi pembelajaran media video murattal semakin berpengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta.

## 2. Hasil

### a. Pembelajaran Media Video *Murattal*

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari angket dengan variabel Pembelajaran Media Video atas jawaban seluruh responden yang ada, maka pembelajaran media video siswa dapat dideskripsikan. Adapun pendeskripsian ini dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu pembelajaran media video yang tinggi, sedang dan rendah. Kemudian langkah-langkah yang diambil adalah menentukan interval dari keseluruhan kelas (Tinggi, sedang, dan rendah), namun sebelum menentukan interval diperlukan nilai *mean*, *median*, *modus*, *range*, nilai maksimum, dan nilai minimum, standar deviasi dan *variance*. Untuk mengetahui *mean*, *median*, *modus*, *range*, nilai maksimum serta nilai minimum, standar deviasi, dan *variance* dari hasil pembelajaran media video dapat dijabarkan dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**analisis deskriptif pembelejaran media video *murattal***

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembelajaran media video	60	70	95	83.20	5.754
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor minimal adalah 70, dan jumlah skor maksimal 95 mean statistic 83.20, dan standar deviasi 5.754. untuk menentukan adalah sebagai berikut :

Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K=3$$

Menghitung Rentang data

Menghitung Rentang data

$$= \text{Maximum} - \text{Minimum} + 1$$

$$= 95 - 70 + 1 = 26$$

Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Menghitung Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= 26/3 = 8$$

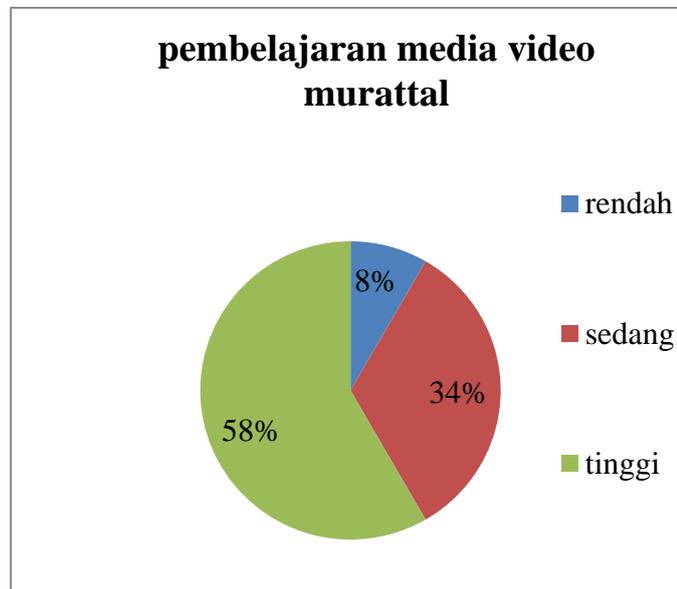
Penyusunan kelas interval

**Tabel 2**  
**distribusi pembelajaran media video *murattal***

Interval	Frekuensi	Kriteria	Persentase
70-78	5 Siswa/Siswi	Rendah	8 %
79-87	20 Siswa/Siswi	Sedang	34 %
88-95	35 Siswa/Siswi	Tinggi	58 %
Total	60		100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 88-95 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak, yaitu 35 siswa dengan frekuensi sebesar (58%). Sementara untuk kelas interval terendah 70-78 dengan jumlah siswa sebanyak 5 dengan frekuensi sebesar 8%.

**Diagram 1**  
**pembelajaran media video murattal**



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 60 total responden yang diambil dari kelas X yaitu di kelas interval 88 -95 dengan jumlah 60 siswa/siswi dengan persentase 58%. Sedangkan dilihat dari tabel nilai *mean* 83.20, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengaruh pembelajaran media video murattal adalah tinggi, mulai dari pengaruh pembelajaran media video siswa yang rendah, sedang dan tinggi.

b. Kemampuan Menghafal Al-Qur'an

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari angket dengan variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an atas jawaban seluruh responden yang ada, maka kemampuan menghafal Al-Qur'an dapat dideskripsikan. Adapun pendeskripsian ini dikategorikan menjadi 3 bagian yaitu kemampuan menghafal Al-Qur'an yang tinggi, sedang dan rendah. Kemudian langkah-langkah yang diambil adalah menentukan interval dari keseluruhan kelas (Tinggi, sedang, dan rendah), namun

sebelum menentukan interval diperlukan nilai *mean*, *median*, *modus*, *range*, nilai maksimum, dan nilai minimum, standar deviasi dan variance. Untuk mengetahui *mean*, *median*, *modus*, *range*, nilai maksimum serta nilai minimum, standar deviasi, dan *variance* dari hasil kemampuan menghafal dapat dijabarkan dengan cara sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**analisis deskriptif kemampuan menghafal Al-Qur'an**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
kemampuan menghafal	60	76	112	89.47	8.458
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel di atas, jumlah skor minimal adalah 76, dan jumlah skor maksimal 112 mean statistic 89.47, dan standar deviasi 8.458. untuk menentukan adalah sebagai berikut :

Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$K=3$$

Menghitung Rentang data

Menghitung Rentang data

$$= \text{Maximum} - \text{Minimum} + 1$$

$$= 112 - 76 + 1 = 37$$

Menghitung Panjang Kelas

$$\text{Menghitung Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Jumlah kelas}}$$

$$= 37/3 = 12$$

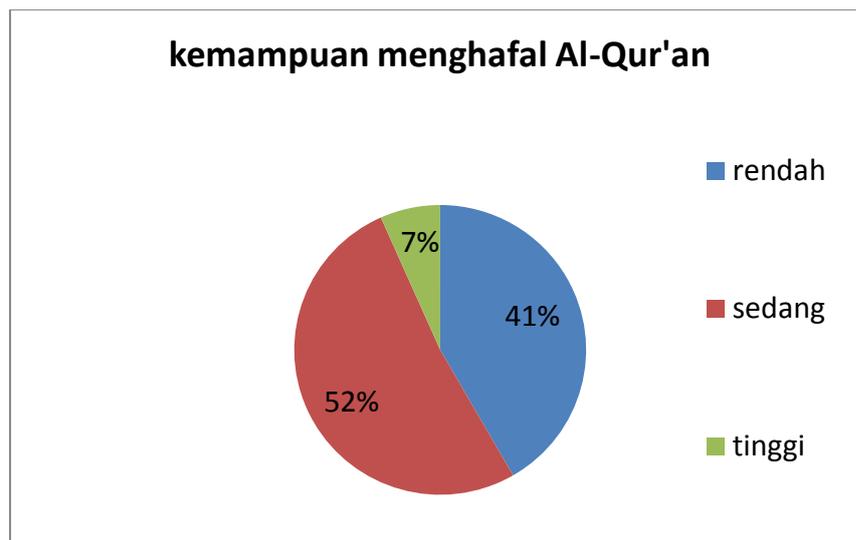
Penyusunan kelas Interval

**Tabel 4**  
**distribusi kemampuan menghafal Al-Qur'an**

Interval	Frekuensi	Kriteria	Presentase
76-88	25 Siswa/Siswi	Rendah	41 %
89-104	31 Siswa/Siswi	Sedang	52 %
102-112	4 Siswa/Siswi	Tinggi	7 %
Total	60		100 %

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 89-104 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak, yaitu 31 siswa dengan frekuensi sebesar (52%). Sementara untuk kelas interval terendah 102-112 dengan jumlah siswa sebanyak 4 dengan frekuensi sebesar 7%.

**Diagram 2**  
**kemampuan menghafal**



Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dari 60 total responden yang diambil dari kelas X yaitu di kelas interval 89 – 104 dengan jumlah 60 siswa/siswi dengan persentase 52%. Sedangkan dilihat dari tabel nilai *mean* 89.47, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan menghafal adalah sedang, mulai dari kemampuan menghafal siswa yang rendah, sedang dan tinggi.

#### d. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran media video *murattal* terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an, maka diperlukan uji regresi linier, tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji regresi linier menggunakan SPSS 16.0.

**Tabel 5**  
**hasil uji regresi linear sederhana**

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.699 <sup>a</sup>	.489	.480	6.097

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran media video

Dari tabel di atas menjelaskan besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,699. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,489. Dengan yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (pembelajaran media video *murattal*) terhadap variabel terikat (kemampuan menghafal Al-Qur'an) adalah sebesar 49%.

**Tabel 6**  
**hasil uji Anova**

##### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2064.737	1	2064.737	55.540	.000 <sup>a</sup>
Residual	2156.196	58	37.176		
Total	4220.933	59			

a. Predictors: (Constant), Pembelajaran media video

b. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Output tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 55.540 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pembelajaran media video atau dengan kata lain ada

pengaruh variabel pembelajaran media video (X) terhadap variabel kemampuan menghafal (Y).

**Tabel 7**  
**garis persamaan linier pembelajaran media video**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.933	11.504		.342	.734
Pembelajaran media video	1.028	.138	.699	7.453	.000

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Output bagian keempat (*Coefficients*) Diketahui nilai *Constant* (a) sebesar 3.933. sedang nilai pembelajaran media video (b/koeffisien regresi) sebesar 0,1.028, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3.933 + 0,1.028X$$

Persamaan tersebut dapat diterjemahkan : (1) Konstanta sebesar 3.933, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel kemampuan menghafal adalah sebesar 3.933. (2) Koefisien regresi X sebesar 0,1.028 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai keaktifan, maka nilai kemampuan menghafal Al-Qur'an bertambah sebesar 0,1.028. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

**Tabel 8**  
**garis persamaan linier kemampuan menghafal Al-Qur'an**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.933	11.504		.342	.734
Pembelajaran media video	1.028	.138	.699	7.453	.000

a. Dependent Variable: kemampuan menghafal

Pengambilan keputusan Uji Regresi Sederhana : (a) nilai signifikansi : dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran media video *murattal* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an(Y). (b) Berdasarkan nilai t : diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7.453 > t_{tabel}$  3.520, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pembelajaran media video *murattal* (X) berpengaruh terhadap variabel kemampuan menghafal Al-Qur'an (Y).

Catatan : Cara mencari  $t_{tabel}$

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (a/2 : n-k-1) \\ &= (0,05/2 : 60-1-1) \\ &= (0,025 : 58) \text{ (Dilihat dari distribusi nilai } t_{tabel}\text{)} \\ &= 2.000.\end{aligned}$$

## KESIMPULAN

Berdasarkan data penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Dari hasil analisis data menunjukkan pembelajaran media video *murattal* berada dalam kategori tinggi sebesar 58%, dengan perhitungan interval 88-95 dengan frekuensi sebanyak 35 siswa, sedangkan untuk kategori sedang sebesar 34%, dengan perhitungan interval 79-87 dengan frekuensi sebanyak 20 siswa, dan kategori rendah sebesar 8% dengan perhitungan interval 70-78 dengan frekuensi sebanyak 5 siswa. Hasil menunjukkan bahwa pembelajaran media video *murattal* berada pada kategori tinggi sebesar 58%, yang artinya siswa yang tertarik menggunakan pembelajaran video *murattal* lebih banyak. Hal ini sesuai dengan data yang ada dengan persentase 58% dengan jumlah 35 siswa dari jumlah sampel yang diambil sebanyak 60 siswa. (2) Dari hasil analisis data menunjukkan kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa berada dalam kategori sedang sebesar 52%, sedangkan untuk kategori rendah sebesar 7 %, dan kategori tinggi sebesar 41%. Hasil menunjukkan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an

Hadist di SMA Muhammadiyah 5 dalam kategori sedang sebesar 52% dengan demikian dapat dinyatakan bahwa kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa adalah sedang. Hal ini sesuai dengan data yang ada dengan persentase 52%, dengan jumlah 31 siswa dari jumlah sampel yang di ambil sebanyak 60 siswa. (3) Hasil uji hipotesis menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan pembelajaran media video *murattal* dengan kemampuan menghafal Al-Qur'an kelas X SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Hal ini dapat dilihat dari Uji Anova dengan hasil  $0,000 < 0,05$ , dengan persentase pengaruh sebanyak 49%, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima. Semakin tinggi pembelajaran media video *murattal* semakin berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di SMA Muhammadiyah 5 Yogyakarta. Artinya semakin tinggi penggunaan media video *murattal* semakin meningkat kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, & Dkk. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A., & Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aji, I. S. (2015). *Kiat-Kiat Mempertajam Daya Ingat Hafalan Pelajaran*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Anwar, D. (2003). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya.
- Arief, S. S. (1986). Media Pendidikan. *Jurnal Ilmiah*.
- Arifin, Z. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persasda.
- Dally, D. D. (19982). *Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.
- Drajat, Z. (2001). *Metodologi Pengajaran Agama Islam* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Kuswana, W. S. (2012). *Taksonomi Kognitif Perkembangan Ragam Berfikir*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Nugiantiri, B. (1988). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*. Yogyakarta: BPEE.
- Poter, B. D. (2007). *Quntum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sa'dullah. (2008). *Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2011). *Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*. Jakarta.
- Sudjiono, A. (1996). *Pengantar Evaluasi Pendidikan* . Jakarta: Rajawali Pres.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suroso, & Smart Brain. (2004). *Metode Menghafal Cepat dan Meningkatkan Ketajaman Memori*.
- Suryabrata, & Sumadi. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, S. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarif, C. (2010). *Menjadi Pintar Dengan Otak Tengah* . Yogyakarta: PT Buku Kuta.
- Winkle, W. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT Gramedia.

# PENGARUH PEMBELAJARAN MEDIA VIDEO MURATTAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST DI SMA MUHAMMADIYAH 5 YOGYAKARTA

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

5% INTERNET SOURCES

[docplayer.info](http://docplayer.info) Internet Source

[repository.iainpurwokerto.ac.id](http://repository.iainpurwokerto.ac.id) Internet Source

1%

PUBLICATIONS

[digilib.uin-suka.ac.id](http://digilib.uin-suka.ac.id)

Internet Source

5%

STUDENT PAPERS

[Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung](#)

Internet Source

[Submitted to Universitas Muhammadiyah Yogyakarta](#)

Internet Source

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%

